

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *FATIMAH CHEN CHEN*
KARYA MOTINGGO BUSYE: KAJIAN STRUKTURALISME-SEMIOTIK**

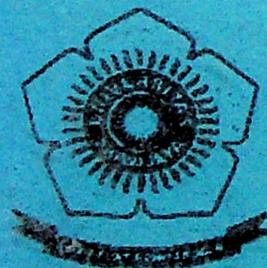
Oleh

Lami

Nomor Indak Mahasiswa: 06033112046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2006

808.8307
lami
le
c-060254
2006



**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL FATIMAH CHEN CHEN
KARYA MOTINGGO BUSYE: KAJIAN STRUKTURALISME-SEMIOTIK**

R. 13850 / 14211

Oleh

Lami

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



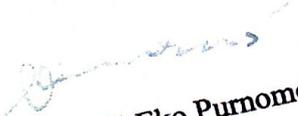
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2006**

Skripsi oleh

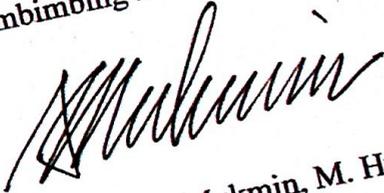
lami
Nomor Induk Mahasiswa: 06033112046
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1


Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 131287734

Pembimbing 2


Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum.
NIP 131694732

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
UNIVERSITAS SRINAGARI
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Drs. Kasnansyah, M. Si.
NIP 130937831

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 18 Februari 2006

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Sekretaris : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



Palembang, 18 Februari 2006

Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah
Ketua,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *FATIMAH CHEN CHEN*
KARYA MOTINGGO BUSYE: KAJIAN STRUKTURALISME- SEMIOTIK**

Skripsi oleh

lami

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1


Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP 131287734

Pembimbing 2



Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum.

NIP 131694732



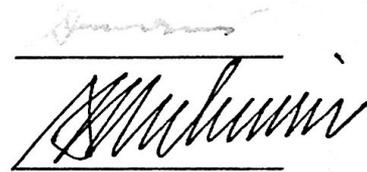
NIP 130937831

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 18 Februari 2006

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Sekretaris : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



Palembang, 18 Februari 2006

Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah
Ketua,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380

Kupersembahkan kepada.

- *Ibuku tercinta yang telah memberikan makna kehidupan*
- *Suamiku Arsal Indra, S.P. tercinta, atas pengertiannya dan dukungannya*
- *Kedua anakku Adhit dan Lisa yang selalu mendoakan keberhasilan ibu*
- *Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilanku*

Motto:

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar" (QS. Al-Baqarah: 153)

"Diam itu emas, berbicara yang baik itu berlian" (Ann)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs.Loman Bolam, M. Si., Ketua Pelaksana ekstensi, dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (AP), yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta rekan-rekan seangkatanku yang telah membantu penulis melakukan penelitian, serta suamiku tercinta Aرسال Indra, S.P. dan kedua buah hatiku Adhitia dan Lisa yang telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra dalam memahami karya sastra, khususnya novel.

Palembang, Januari 2005

Penulis

Lami

ABSTRAK

Setiap karya sastra, termasuk novel, selalu menampilkan tokoh atau pelaku cerita dengan karakter masing-masing. Karakter tokoh itu dapat dilihat berdasarkan gambaran analitik dan dramatik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye melalui kajian strukturalisme-semiotika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan strukturalisme-semiotika. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis karya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa setiap tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* memiliki berbagai karakter. Karakter yang dimiliki tokoh-tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* adalah suka berpetualang, urakan, temperamental, jujur pada diri sendiri, melankolis, rela berkorban, tidak mudah percaya, mau menerima pendapat orang lain, mempunyai rasa sosial yang tinggi, berbakti kepada orang tua, tegar dalam menghadapi setiap persoalan, pekerja keras, bertanggung jawab, penuh perhatian, bersikap hati-hati, ikhlas, suka berterus terang, objektif, agresif, pencemburu, suka berburuk sangka, pendendam, penyabar, sederhana, bijaksana, murah hati, suka berterusterang, berjiwa besar, dan peduli terhadap lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan model pengajaran sastra dalam memahami karya sastra, khususnya novel.

Kata-kata kunci: karakter tokoh, strukturalisme-semiotika.

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px auto; width: fit-content;"><p style="text-align: center;">LPT. PENPUSITAKARAN UNIVERSITAS BAHULAJAYA</p><p style="text-align: center;">No. DAFTAR : 000.151</p><p style="text-align: center;">TANGGAL : 08 MAR 2016</p></div>	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Novel.....	5
2.2 Tokoh.....	6
2.3 Karakter Tokoh.....	7
2.4 Perwatakan.....	8
2.5 Kajian Strukturalisme-Semiotika.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Pendekatan.....	13
3.1.1 Pendekatan Struktural.....	13
3.1.2 Pendekatan Semiotika.....	13
3.2 Metode.....	14
3.3 Teknik Analisis Data.....	14
3.4 Sumber Data.....	15
BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Sinopsis Novel <i>Fatimah Chen Chen</i> Karya Motinggo Busye.....	16
4.2 Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Fatimah Chen Chen</i>	18
4.3 Karakter Tokoh dalam Novel <i>Fatimah Chen Chen</i>	18

4.3.1 Karakter Tokoh Fatimah Chen Chen.....	19
4.3.2 Karakter Tokoh Dira Alwin.....	26
4.3.3 Karakter Tokoh Belinda.....	29
4.3.4 Karakter Tokoh Soel.....	32
4.3.5 Karakter Tokoh Ibrahim Tanaputi.....	36
4.3.6 Karakter Tokoh Tuan Liu.....	38
4.3.7 Karakter Ibu Dira.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra tercipta berdasarkan hasil kreativitas imajinatif pengarangnya. Di dalam karya sastra dimuat ungkapan jiwa pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dijalani beserta segala permasalahannya, realitas, kebenaran-kebenaran hidup yang dialami oleh manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharyanto (1982:12) yang menyatakan bahwa melalui karyanya seorang sastrawan berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan sebagaimana yang terungkap oleh mata hatinya. Ia ingin mengungkapkan manusia dengan penderitaannya, nafsu-nafsunya, perjuangannya, cita-citanya, dan sebagainya.

Karya sastra lahir bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan dan bermanfaat bagi para penikmat sastra. Menyenangkan dan bermanfaat artinya kesenangan yang positif yang mampu memperkaya rohani sedangkan kegunaan yang dituntut dari karya sastra adalah kejiwaan yang dapat menjadikan manusia lebih arif atau bijak dalam menghadapi hidup.

Sastra merupakan hasil karya manusia yang mempergunakan bahasa sebagai alat pencurahannya baik lisan maupun tulisan sehingga menimbulkan rasa indah. Lebih jauh Atmazaki (1990:24) menyatakan bahwa sastra tidak hanya bahasa yang ditulis atau diucapkan, tidak hanya sekedar permainan bahasa, akan tetapi bahasa yang mengandung makna lebih. Ia menawarkan nilai-nilai yang dapat memperkaya mutu kehidupan sehingga dapat mencurahkan gagasan-gagasan yang bermakna.

Pada dasarnya hasil karya sastra terdiri dari prosa, puisi dan drama. Karya sastra yang berbentuk prosa tersebut masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis lagi, salah satu di antaranya adalah novel.

Sejalan dengan itu, Seno (1980:18) menyatakan bahwa hasil karya sastra yang menceritakan kejadian luar biasa dalam kehidupan pelakunya, yang menyebabkan peralihan perjalanan hidup pelaku itu dinamakan novel.

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel merupakan hasil karya imajinatif pengarangnya. Dalam novel, seorang pengarang dapat menuangkan kehidupan tokoh dari segi jasmani, rohani, dan kejiwaan sesuai dengan keinginannya.

Melalui karya sastra khususnya novel, seorang pengarang dapat mengungkapkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang realitas kehidupan tanpa perlu mengkhawatirkan ada pihak lain yang terganggu. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa seorang pengarang dapat leluasa mengungkapkan kejadian-kejadian yang dialami setiap manusia dalam hidupnya. Ketika pengarang mengungkapkan hal tersebut, sebenarnya ia tidak hanya memberikan informasi tentang fakta kehidupan, tetapi juga memberi pengalaman baru kepada pembaca.

Ada beberapa unsur pembangun novel yang menentukan jalinan cerita seperti, plot, tokoh dan penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa dan gaya bahasa. Unsur pembangun tersebut sangat penting karena dari situlah sebuah novel dapat dinikmati pembacanya. Di samping itu, masih terdapat beberapa unsur lain yang ikut menentukan terciptanya sebuah novel seperti, subyektivitas, sikap, keyakinan, pandangan hidup, biografi, lingkungan sosial, dan ekonomi pengarangnya.

Salah satu unsur pembangun novel yang menentukan jalannya cerita adalah tokoh dan penokohan yang di dalamnya termasuk perwatakan atau karakter tokoh. Karakter dalam suatu jalinan cerita memegang peranan yang sangat penting seperti (Semi, 1993: 83) menyatakan bahwa pembaca akan mengetahui gambaran watak dan falsafah hidup tokoh-tokohnya melalui karakter yang ada. Karakter yang berbeda – beda dari setiap tokoh itulah yang akan mempengaruhi jalannya cerita.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti karakter tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye dengan kajian strukturalisme-semiotik dengan pertimbangan sebagai berikut.

- 1) *Fatimah Chen Chen* adalah novel yang cukup mendapat sambutan pembaca. Karya ini mendapat pujian istimewa dari para kritikus kaliber internasional, seperti H.B. Jassin, Teeuw, dan Yakob Sumarjo (Busye, kulit belakang *Fatimah Chen Chen*).
- 2) Motinggo Busye dikenal sebagai penulis besar bahkan sejak tahun 1990 diakui sebagai salah satu di antara penyair kelas dunia, lebih dari dua ratus jenis buku karyanya telah diterjemahkan ke dalam berbagai macam bahasa. Sebuah naskah drama *Malam Jahanam* yang ditulisnya pada usia 21 tahun dinobatkan Dewan Kesenian Jakarta sebagai naskah terbaik dalam Sayembara Drama Indonesia.
- 3) Novel ini sangat menarik karena menceritakan seorang gadis Taipei yang mengalami perubahan sifat, kelakuan, dan perubahan penampilan sehingga dari perubahan ini banyak yang dapat dikaji secara strukturalisme-semiotika.

Selain alasan tersebut, dari hasil pembacaan sekilas ditampilkan bermacam-macam karakter tokoh- tokohnya. Chen Chen seorang gadis asal Taipei-Taiwan pada masa kecilnya punya perilaku kurang baik. Bahkan, sempat menjadi pelacur muda di kota Peitou. Pada suatu saat Chen Chen tersadar dan berhasil menjadi seorang muslimah dan mendapat jodoh seorang guru agama Islam, dan namanya berganti menjad Fatimah Chen Chen binti Ali Asghar. Selain karakter Fatimah Chen Chen, ada beberapa tokoh lain yang dikaji karakternya secara strukturalisme-semiotik.

Kajian novel semacam ini sudah pernah dilakukan Rastuti Harimami seorang mahasiswa Unsri pada tahun 1998 dengan judul skripsi Karakter Tokoh dalam Novel *Aus* Karya Putu Wijaya. Penelitian ini hanya melakukan kajian strukturalisme-semiotik terhadap karakter tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye karena dari karakter tokoh dalam novel tersebut ada makna sosial dan makna religius yang dapat dikaji seperti ketika para tokoh berhubungan dengan masyarakat, berhubungan dengan anggota keluarga, ketaatan menjalankan ibadah, dan keikhlasan menerima segala cobaan hidup.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, mahasiswa jurusan sastra dan seni, serta guru bahasa Indonesia.

- (1) Bagi pembaca, dengan memahami serta memaknai karakter tokoh di balik apa yang tersurat dalam novel ini, dapat mengambil hikmah untuk bahan refleksi terhadap diri sendiri.
- (2) Bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dapat lebih mudah mengapresiasi novel *Fatimah Chen Chen* karya Motinggo Busye khususnya dalam mengapresiasi karakter tokoh-tokohnya.
- (3) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, analisis karakter novel ini diharapkan dapat dijadikan sebagai model analisis dalam pengajaran karya sastra, khususnya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, H. M. 1981. *Glossary of Literary Terms*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Ambari. 1998. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha
- Jassin, H. B. 1983. *Kesusasteraan Indonesia Dalam Kritik Dan Essey*. Jakarta: Gunung Agung
- Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak Dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami*. Palembang: Unsri
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- _____, 2000, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- PPP Bahasa Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya. 2002. *Teori dan Kritik Sastra*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Surakarta: Widia Duta.
- Seno, Winarno Hami. 1982. *Pelajaran Kesusasteraan*. Solo: Tiga Serangkai.
- Suharianto. S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jacop dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia
- Surachmad, Winarno. 1988. *Dasar-dasar Metode Research*. Bandung: Tarsito
- Surana, F. X. dkk. 1980. *Teori dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.

- Suroto, Wahyu. 1985. *Teori Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Suryabrata, Sumadi. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sutarno. 1996. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Teeuw, A. 1983. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Yunus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Zulfahnur. dkk. 1996-1997. *Teori Sastra*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3.